

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan yaitu mengenai analisis kinerja kecukupan modal antara sebelum dengan sesudah akuisisi. Dalam hal ini digunakan satu variabel yaitu kinerja kecukupan modal sebelum dan sesudah akuisisi. adapun objek penelitian ini adalah kinerja kecukupan modal Bank Kesawanantara sebelum dengan sesudah akuisisi periode 2008-2013.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Analisis Kecukupan Modal (*CAR/Capital Adequacy Ratio*) PT Bank QNB Kesawan Sebelum Dengan Sesudah Akuisisi (Studi kasus pada laporan keuangan PT. Bank QNB Kesawan periode 2008-2013).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Sugiyono (2008:11) menjelaskan, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan penelitian komparatif dijelaskan oleh Pawito (2007:108) yaitu, “analisis komparatif mengupayakan perbandingan mengenai gejala atau realitas sejenis yang terdapat pada suatu kasus dengan yang terdapat pada kasus lain sangat lazim dalam penelitian”.

Menurut Sugiyono (2012:11) “metode deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan dua variabel atau lebih”. Implementasi jenis penelitian deskriptif komparatif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kinerja kecukupan modal sebelum dan sesudah akuisisi sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai Analisis Kecukupan Modal PT Bank QNB Kesawan Sebelum Dengan Sesudah Akuisisi (Studi kasus pada laporan keuangan PT. Bank QNB Kesawan periode 2008-2013).

Dalam melakukan penelitian, penetapan metode yang akan digunakan merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempermudah penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (20012:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, yang tampak pada objek penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan, data yang didapat, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini menganalisis tentang perbandingan kinerja kecukupan modal sebelum dan sesudah akuisisi, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2012:113). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Kesawan antara sebelum dengan sesudah akuisisi periode 2008-2013.

3.2.2 Operasionalitas Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (2013:25) mengemukakan bahwa, "Variabel diartikan sebagai salah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2012:58) mengemukakan bahwa "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2012:58), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain".

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012:58) menyatakan bahwa "variabel dalam konstruksi (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari". Sedangkan menurut Kidder dalam Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa "Variabel adalah

suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja kecukupan modal sebelum dan sesudah akuisisi.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X_1) Kinerja kecukupan sebelum dan sesudah akuisisi	Kecukupan modal adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai dengan ketentuan pemerintah.	CAR (<i>Capital Adequacy ratio</i>) - Modal bank - Total ATMR Kecukupan modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Kasmir,2011:296)	Rasio

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku.

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2012:193):

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, antara lain : literature, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil perusahaan	Sekunder	Website PT Bank Kesawan
2	Neraca PT Bank QNB Kesawan Tbk Periode 2008-2013	Sekunder	Website PT Bank QNB Kesawan Periode 2008-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
3	Laporan Laba-Rugi PT Bank QNB Kesawan Tbk Periode 2008-2013	Sekunder	Website PT Bank QNB Kesawan Periode 2008-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
4	Perkembangan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) PT Bank QNB Kesawan Tbk Periode 2008-2013	Sekunder	Website PT Bank QNB Kesawan Periode 2008-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
5	Laporan Manajemen PT Bank QNB Kesawan Tbk Periode 2008-2013	Sekunder	Website PT Bank QNB Kesawan Periode 2008-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)

Sumber : Website PT Bank Kesawan Tbk

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan suatu langkah yang penting. Adapaun pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:115)

mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Menurut Asep Hermawan (2009:145) menyatakan bahwa “populasi adalah berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti.”

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan berbeda-beda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Sehingga, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank QNB Kesawan yang telah dipublikasikan di website PT Bank QNB Kesawan Periode 2008-2013.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) menyatakan bahwa, “ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Salah satu syarat dalam penarikan sampel yaitu bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009:147) mengemukakan “Sampel merupakan suatu bagian (*subset*) sari populasi”.

Menurut Sugiyono (2012:116)

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama

untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu ”*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank QNB Kesawan Tbk khususnya neraca, laporan laba rugi, dan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum periode tahun 2008-2013.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193) mengatakan bahwa, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Menurut Sugiyono (2012:193)

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Menurut Sumadi Suryabrata (2013:39)

Seluk-beluk pengambilan data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Disamping data primer terdapat data sekunder, yang sering kali diperlukan oleh peneliti. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2012:193) menyatakan bahwa, “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.”

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literature yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:422) menyatakan bahwa, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sekarang”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi lain, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa, “Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis.” Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain mengenai perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sumadi Suryabrata (2013:40) menjelaskan bahwa, ”Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian”. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelolah, dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:147) menjelaskan bahwa,

“Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Menurut Sugiyono (2012:206) menjelaskan bahwa, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data sari seluruh responden terkumpul”. Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah analisis deskriptif, khususnya untuk variabel yang bersifat kuantitatif. Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut :

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dalam hal ini penulis mendapat data dengan cara mengutip langsung dari web PT Bank Kesawan periode 2008-2013 (www.qnbkesawan.co.id).
- b. Melakukan perhitungan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$CAR = \frac{\sum Modal Bank}{\sum ATMR} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\sum Modal bank = \text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}$$

$$\sum ATMR = (\text{Aktiva Neraca} \times \text{Bobot Resiko}) + (\text{Aktiva Administratif} \times \text{Bobot Resiko})$$

- c. Menilai kinerja kecukupan modal yakni membandingkan rasio kecukupan modal dengan standar yang ditetapkan Bank Indonesia dan dinilai berdasarkan matriks komponen rasio kecukupan modal sesuai dengan SE BI Nomor 10/15/PBI/2008, selanjutnya dideskripsikan apakah kinerja kecukupan modal bank sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik atau tidak baik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- d. Menghitung rata-rata rasio CAR antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Sumber : Supranto (2008:101)

Keterangan :

\hat{x} : Rata-Rata Hitung

x_i : Kinerja CAR

n : Jumlah tahun

- e. Melakukan perbandingan kinerja kecukupan modal berdasarkan rata-rata hitung pada rasio CAR sebelum dan sesudah akuisisi.
- f. Penarikan kesimpulan apakah terdapat perbedaan kinerja kecukupan modal (CAR) antara sebelum dan sesudah akuisisi.